

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin

Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah pada awalnya bernama Diniyah school, didirikan oleh H. Muhammad Yasin Amin Chatib pada tahun 1921. Sekembalinya beliau belajar agama di Mekkah. Dalam merintis lembaga pendidikan (Madrasah) pada mulanya dilaksanakan di rumah beliau jalan Pangeran Sei. Kindaung, Banjarmasin.

Berdirinya madrasah berawal dari keprihatinan H. Muhammad Yasin terhadap keadaan masyarakat pada masa itu dalam kebodohan dan keterbelakangan. Oleh pemerintah kolonial Belanda ditanamkan kepada masyarakat terutama dalam pendidikan bahwa yang dipelajari hanyalah ilmu agama dan bahasa Arab saja.

Al-Quran tidak boleh diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia, akibatnya berpuluh-puluh tahun umat Islam berada dalam kebodohan dan kemunduran, oleh sebab itu beliau bertekad untuk membangun sebuah lembaga pendidikan dengan semangat pembaharuan.

Tahun 1929 didirikan bangunan khusus untuk sekolah dengan nama Madrasah Diniyah Islamiyah. Tahun 1930 masuknya organisasi Muhammadiyah di Kalimantan

Selatan, pengasuh Madrasah Diniyah Islamiyah juga aktif dalam organisasi tersebut. Sejak tahun 1965 M, Madrasah Diniyah Islamiyah resmi menjadi Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah Sei. Kindaung Banjarmasin.

Tingkat estafet kepemimpinan Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah diteruskan oleh putra-putri beliau diantaranya H.Mawardi Yasin, Hj. Zaiman Yasin, Hj. Azizah Yasin dan H. Fahrurrozi Yasin.

Dengan perkembangan murid yang sangat pesat Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah dibagi menjadi dua madrasah, walaupun terbagi menjadi dua madrasah tetapi dalam pelaksanaannya tetap berada dalam satu manajemen dengan adanya seorang koordinator madrasah untuk menyamakan dan menyeragamkan dalam mengambil kebijaksanaan dalam pengelolaan madrasah.

Untuk menunjang keberhasilan dan tercapainya tujuan pendidikan Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin memiliki Visi dan Misi tertentu yang ingin dicapai.

Visi “Menjadi lembaga pendidikan islam berkualitas untuk mewujudkan generasi muslim yang cerdas, berakhlak dan berprestasi.

Misi madrasah

1. Menyelenggarakan pendidikan sekolah islam secara utuh dan terpadu (ilmu pengetahuan dan aspek kehidupan) berdasarkan Al Qur'an dan sunnah.
2. Mengembangkan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) dengan dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan (Imtak) pada Allah SWT.

3. Membangun lingkungan pendidikan yang islami dan kondusif untuk membentuk generasi muslim yang shaleh (salimul ‘aqidah, shahilul ibadah, akhlakul karimah), berwawasan luas, cakap, kreatif, mandiri dan berprestasi.
4. Meningkatkan kualitas manajemen madrasah yang lebih efektif dan efisien.
5. Menjalin hubungan dengan instansi pemerintah dan swasta, orang tua, alumni dan masyarakat dalam pengembangan pendidikan yang berkualitas.

2. Keadaan Tenaga Pengajar dan Staf Administrasi

Tenaga pengajar atau guru di Madrasah Diniyah Islamiyah 1-2 Banjarmasin pada tahun ajaran 2013/2014 berjumlah 32 orang dan tenaga administrasi berjumlah 6 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Keadaan Tenaga Pengajar di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin

No	Nama	Ijazah Terakhir	Jabatan	Mata Pelajaran Yang Diajarkan
1	H.Facurrozi Yasin, A.Md	D3 Tarbiyah	koordinator	Fiqih
2	M.Fauzi Rahmani, S.Pt, M.Pd	S2 UNLAM	Kepala MDIM	Fiqih
3	Nurul Jannah, S.Pd.I	S1 Tarbiyah	Kepala MDIM 2	Kemuhammadiyah
4	Hilaliyah Yasin, A.Ma	D2 Tarbiyah	G.kelas	Guru kelas
5	Hj. Afdaliyah, A.Ma	D2 Tarbiyah	G.kelas	Guru kelas
6	Masrifah, S.Pd.I	S1 Tarbiyah	G.kelas	Guru kelas
7	Kasmah	SGO	G.Mapel	Penjaskes
8	Hj. Masruroh, S.Ag	S1 Tarbiyah	G.Mapel	Guru kelas
9	Khurfatul Jannah, S.Ag	S1 Tarbiyah	G.kelas	Guru kelas
10	Juwairiyah, S.Pd.I	S1 Tarbiyah	G.kelas	Aqidah akhlak
11	Marliani, S.Ag	S1 Tarbiyah	G.kelas	Guru kelas

Lanjutan Tabel 4.1

No	Nama	Ijazah Terakhir	Jabatan	Mata Pelajaran Yang Diajarkan
12	Zubaidah, S.Ag	S1 Tarbiyah	G.Mapel	Aqidah akhlak
13	Sri Murni, S.Pd	S1 bahasa Inggris	G.Kelas	Guru kelas
14	Hamdah, S.Ag	S1 Tarbiyah	G.Mapel	Bahs Arab
15	Dra. Krairuntini	S1 Tarbiyah	G.Mapel	Guru kelas
16	Fitroliana, S.Pd	S1 MIPA	G.Mapel	IPA
17	Norhidayah, S.Pd	S1 Bahasa Indonesia	G.Mapel	Bahasa Indonesia
18	Irhami, S.Pd.I	S1 Tarbiyah	G.Kelas	Guru kelas
19	Wivi Yulianti	S1 MIPA	G.Kelas	Guru kelas
20	Akwinda Nurbaity, S.Pd	S1 IPS	G.Mapel	IPS
21	Nor Hamidah, S.Pd	S1 Matematika	G.Mapel	Matematika
22	M.Rezeky, S.Pd	S1 Bahasa Inggris	G.Mapel	Bahasa Inggris
23	Safmaimila	STAI AL-Jami	G.Mapel	Matematika
24	Ahmad Rifani, S.Pd.I	S1 Tarbiyah	G.Mapel	SKI
25	Rasyda Utami, S.Pd	S1 Matematika	G.Mapel	Matematika
26	Mauliddin, S.Pd.I	S1 Bahasa Arab	G.Mapel	Bahasa Arab
27	M.Ikhwan Riyadi, S.GO	S1 Pendidikan OR	G.Mapel	Penjaskes
28	Jarkasi, S.Pd.I	S1 Tarbiyah	G.Mapel	Al Qur'an Hadis
29	Ilwaldi Fergesa, S.Pd.I	S1 Tarbiyah	G.Mapel	IPA
30	Helmiyannor, S.Pd.I	STAI AL-Jami	G.Mapel	Al Qur'an Hadis
31	Nur Izzatil Hasanah, S.Pd	S1 MIPA	G.Mapel	IPA
32	Rina Dwi Jayani, S.Pd	S1 Matematika	G.Mapel	Matematika
33	Risfa martini, S.Pd	S1 Bahasa Indonesia	G.Mapel	Bahasa Indonesia

Sumber: Tata Usaha Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa guru yang mengajar disana semuanya adalah guru kelas dan guru mata pelajaran dan latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh guru sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Administrasi Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin

No	Nama	Jabatan
1	Yamani	Karyawan/TU
2	Rudiansyah, S.Pd	Karyawan/IT
3	Fahrudin	Karyawan
4	Hasmiyati	Karyawan
5	Muliansyah	Karyawan
6	M. Iqbal	Karyawan

Sumber: Tata Usaha Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin

3. Keadaan Guru Pengembangan Bakat dan Minat (Ekstrakurikuler) Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin

Keadaan guru pembimbing pengembangan bakat dan minat yang ada di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin pada tahun 2013/2014 berjumlah 10 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3. Keadaan Guru Pembimbing Pengembangan Bakat Dan Minat Ekstrakurikuler Di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin.

No	Nama	Ijazah Terakhir	Jabatan
1	a. Jarkasi, S.Pd b. M.ikhwan Riyadi, S.Pd c. Rina Dwi Jayanti, S.Pd	a. S1 Tarbiyah b. S1 Pendidikan OR c. S1 Matematika	Pembina pengembangan bakat dan minat Drumband
2	a. Irhami, S.Pd.I b. Ilwaldi Fergesa, S.Pd.I	a. S1 Tarbiyah b. S1 Tarbiyah	Pembina pengembangan bakat dan minat tapak suci

Lanjutan. Tabel. 4.3

No	Nama	Ijazah Terakhir	Jabatan
3	a. Dra. Khairuntini b. Khurfatul Jannah, S.Ag	a. S1 Tarbiyah b. S1 Tarbiyah	Pembina pengembangan bakat dan minat kesenian daerah
4.	Akwinda Nurbaity, S.Pd	S1 IPS	Pembina pengembangan bakat dan minat HW (Hisbul Wathan)
5.	a. Wiwi Yulianti b. Nur Izzatil Hasanah, S.Pd	a. S1 MIPA b. S1 MIPA	Pembina pengembangan bakat dan minat Club Hijau

Sumber : Tata Usaha Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin

4. Keadaan siswa dan wali kelas

Jumlah siswa di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin tahun ajaran 2013/2014 seluruhnya berjumlah 861 siswa yang terdiri dari 428 laki-laki dan 433 perempuan yang terbagi kedalam 24 kelas. Setiap kelas dibimbing ada yang dalam satu kelas bisa dua wali kelas nya dan ada yang dalam satu kelas di pimpin satu orang wali kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.4 Keadaan Siswa dan Wali Kelas Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah	Wali kelas
		Laki-laki	Perempuan		
1.	1A	17	23	40	Hj. Afdaliah
2.	1B	18	22	40	Hj. Ambariah
3.	1C	20	20	40	Zubaidah, S.Ag
4.	1D	15	22	37	Marliani, S.Ag

Lanjutan Tabel 4.4

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Wali Kelas
5.	2A	17	19	36	Sri Murni, S.Pd
6.	2B	19	19	38	Wiwi Yulianti, S.Pd
7.	2C	21	16	37	Khurfatul Jannah, S.Ag
8.	2D	17	19	36	Sri Murni, S.Pd
9.	3A	15	20	35	Dra. Kariruntini
10.	3B	21	15	36	Hj. Masruroh, S. Ag
11.	3C	19	16	35	Safmaimila
12.	3D	19	18	37	Masrifah, S.Pd.I
13.	4A	16	17	33	Rasyada Utami, S.Pd
14.	4B	18	19	37	M. Ikhwan riyadi, S.Pd
15.	4C	19	17	32	Rasyada Utami, S.Pd
16.	4D	19	15	34	M. Ikhwan riyadi, S.Pd
17.	5A	14	20	34	Nur Izzatil Hasanah, S.Pd
18.	5B	16	17	33	Akwinda Nurbaity, S.Pd
19.	5C	14	18	32	Rina Dwi Jayanti, S.Pd
20.	5D	17	12	29	Risfa Martini, S.pd
21.	6A	19	19	38	Fitroliana, S.Pd
22.	6B	20	15	35	Noor Hamidah, S.Pd
23.	6C	22	17	39	Nurhidayah, S.Pd
24.	6D	20	18	38	Mauliddin, S.Pd.I

Sumber: Tata Usaha Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Kondisi bangunan Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin masih tergolong baru dan berdiri kokoh. Suasana di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin terkesan masih asri dan sejuk karena secara geografis sekolah ini terletak di dekat jalan raya, terdapat banyak tanaman serta bunga-bunga yang ditanam dalam pot menghiasi halaman sekolah ini dan sekitarnya. Bangunan Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin terdiri dari beberapa bangunan, yaitu ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang dewan guru, kelas (ruang belajar), ruang tata usaha, ruang

komputer dan bangunan lainnya. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin yang berlokasi di jalan Pangeran Sei Kidaung Rt.1 No.1 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5. Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin

No	Tempat	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Pimpinan dan Staf TU	1	Baik
2.	Ruang Dewan Guru	1	Baik
3.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4.	Ruang UKS	1	Baik
5.	Ruang Kepanduan	1	Baik
6.	Ruang Gudang Olahraga	1	Baik
7.	Ruang Lab. IPA	1	Baik
8.	Ruang Lab. Komputer	1	Baik
9.	Ruang Hasta Karya	1	Baik
10.	Ruang Lab. Bahasa	1	Baik
11.	Gudang/perengkapan	1	Baik
12.	Ruang Kelas	24	Baik
13.	Gudang II	1	Baik
14.	Kamar Mandi/wc guru	1	Baik
15.	Kamar Mandi/wc siswa	1	Baik
16.	Tempat Ibadah	1	Baik
17.	Tempat Parkir guru dan siswa	1	Baik

Sumber: Tata Usaha Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin

Tabel diatas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin mendukung untuk

terlaksananya proses belajar mengajar dan kondisi sarana dan prasarana tersebut dalam keadaan baik.

Tabel 4.6 Tabel Perlengkapan Sekolah Lainnya

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja & Kursi kepala Madrasah	2
2.	Meja & kursi Koordinator Madrasah	1
3.	Meja & kursi dewan guru	60
4.	Lemari arsip	1
5.	Lemari dokumen / brankas	3
6.	Lemari Etalase Piala & hadiah	3
7.	Televisi	3
8.	Komputer	2
9.	Printer	1
10.	Mesin LJK/ Photo Copy	1
11.	Stavolt	1
12.	Dispenser + Galon	1
13.	Papan data	12
14.	Kipas angin	16
15.	Rak sepatu	1
16.	Pesawat telpon	2
17.	Dudukan bendera	2
18.	Karpet	2
19.	Pajangan meja	7
20.	Pajangan dinding	7
21.	Jam dinding	5
22.	Kalender	2
23.	Tempat sampah	10
24.	Sapu	5

25.	Serok	3
26.	Kemoceng	5
27.	Kotak P3K	3

Lanjutan Tabel 4.6

No	Nama Barang	Jumlah
28.	Meja kursi peserta didik	870

Sumber : Tata Usaha Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin

Dengan adanya perlengkapan sekolah lainnya semakin mendukung kelancaran proses belajar mengajar. Misalnya dengan tersedianya kursi dan meja yang melebihi jumlah siswa yang ada maka kursi tersebut dapat digunakan untuk keperluan lainnya.

6. Struktur Organisasi Sekolah

Untuk menunjang kelancaran program sekolah perlu adanya organisasi sekolah yang dikelola dengan baik oleh kepala sekolah dan seluruh staf sekolah. Adapun struktur organisasi Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin dapat dilihat pada bagan terlampir.

Disamping itu untuk menunjang kelancaran proses pengembangan bakat dan minat juga terdapat struktur ekstrakurikuler di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin. Untuk lebih jelasnya juga dapat dilihat pada bagan terlampir.

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data dari hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara,

observasi dan teknik dokumenter. Data tersebut akan ditampilkan dalam bentuk deskripsi atau penjelasan. Penyajian data ini akan dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya, agar mempermudah dalam penyajian dan menganalisisnya. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan 9 orang guru pembina kegiatan pengembangan bakat dan minat (ekstrakurikuler) dalam 5 ekstrakurikuler dan juga dilengkapi dengan hasil observasi dan dokumenter. Selanjutnya penulis akan menyajikan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Usaha Guru dalam Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin

Berdasarkan wawancara dengan guru Pembina ekstrakurikuler dan dikuatkan oleh penjelasan dari dewan guru bahwa Guru Pembina ekstrakurikuler berperan dalam upaya pengembangan bakat dan minat peserta didik. Usaha guru tersebut dapat dilihat dalam beberapa hal yaitu.

a. Perencanaan Upaya Penggalan Bakat Dan Minat Peserta Didik

Kegiatan pengembangan bakat dan minat bukanlah dilakukan dengan tidaksebarang tetapi kegiatan yang bermaknadengan melibatkan berbagai komponen sehingga memerlukan sebuah perencanaanpenggalan bakat dan minat peserta didikmelalui berbagai instrument pengumpulan data seperti data pribadi, daftar isian pengembangan diri.

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru pembimbing dalam melakukan penggalan bakat dan minat peserta didik dalam ekstrakurikuler drumband

menggunakan perencanaan yaitu sebuah instrument non test yaitu berupa data pribadi, daftar isian pengembangan diri. Sedangkan untuk tahun pelajaran 2013-2014 tes tersebut tidak dilaksanakan, mengingat keterbatasan dana yang dimiliki dan kendala lainnya. Sebab tes bakat dan minat yang terstandar hanya bisa dilakukan oleh orang yang ahli khususnya para psikologi yang telah memiliki izin resmi. Akan tetapi untuk mengatasi kendala tersebut sebagai alternative lain guru pembimbing menggunakan berbagai instrument non tes untuk melakukan penggalian bakat dan minat peserta didik seperti data pribadi dan pengamatan perilaku siswa secara langsung.¹

Hasil wawancara dengan guru pembimbing dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik dalam ekstrakurikuler hisbul wathan (HW), dalam kegiatan ini menggunakan perencanaan.²

Hasil wawancara dengan guru pembimbing dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik dalam ekstrakurikuler klub hijau. Guru tidak menggunakan sebuah perencanaan yaitu instrument tes seperti tes bakat dan minat serta tes intelegensi tidak dilakukan hanya saja dengan data pribadi dan problem check list untuk mengetahui bakat dan minat yang dimiliki peserta didik.³

¹Jarkasi, M.Ikhwan Riyadi dan Rina Dwi Jayanti, Pembina Drumband, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 23 Januari 2014

²Akwinda Nurbaity, Pembina HW (Hisbul Wathan), Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 25 Januari 2014

³Wiwil Yulianti dan Nur Izzatil Hasanah, Pembina Club Hijau, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 28 Januari 2014

Hasil wawancara dengan guru pembimbing dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik dalam ekstrakurikuler tapak suci menggunakan sebuah perencanaan yaitu instrument non test yaitu berupa data pribadi pengembangan diri.⁴

Hasil wawancara dengan guru pembimbing dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik dalam ekstrakurikuler kesenian dilakukan berupa data pribadi.⁵

b. Pelaksanaan Dalam Penempatan Peserta Didik, Khususnya Penempatan Peserta Didik Dalam Berbagai Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembimbing pengembangan bakat dan minat dalam ekstrakurikuler drumband bahwa penempatan siswa pada berbagai kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan terlebih dahulu memberikan pengarahan/penjelasan/informasi tentang berbagai kegiatan yang ada disekolah yang sifatnya pengembangan bakat dan minat kemudian untuk menarik perhatian siswa guru pembimbing juga menjalin kerjasama dengan para pelatih kegiatan tersebut untuk menampilkan secara langsung kegiatan yang dimaksud. Misalnya menampilkan drumband dihadapan para siswa lainnya, siswa yang menampilkan drumband ini adalah siswa yang telah menguasai drumband pada tahun sebelumnya. Sehingga dengan demikian akan semakin bertambah siswa yang mengikutikegiatan

⁴Irhani dan Ilwaldi Fergesa, Pembina Tapak Suci, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 2 Februari 2014

⁵Dra. Khairuntini dan Khurfatul Jannah, Pembina Kesenian, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 5 Februari 2014

tersebut. Sebab, siswa telah mempertimbangkan kegiatan yang dipilihnya, bukan hanya sekedar ikut-ikutan saja.⁶

Hasil wawancara dan observasi dengan guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler hisbul wathan (HW) bahwa kegiatan ini bersifat wajib bagi seluruh peserta didik dikelas 4 dan 5. Dalam kegiatan ini juga diadakan penempatan peserta didik.⁷

Hasil wawancara dan observasi dengan guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler klub hijau. Dalam kegiatan ini penempatan peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya juga keterampilannya dalam sains.⁸

Disamping itu berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengembangan bakat dan minat peserta didik kegiatan ekstrakurikuler tapak suci sebelumnya diadakan pengenalan mengenai tapak suci, apa saja yang ada dalam kegiatan tersebut sehingga dapat menarik peserta didik untuk mengikuti kegiatan.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengembangan bakat dan minat peserta didik kegiatan ekstrakurikuler kesenian dalam kegiatan ini peserta didik yang memiliki bakat dalam kesenian diambil oleh guru-guru untuk digali bakatnya agar

⁶Jarkasi, M. Ikhwan Riyadi dan Rina Dwi Jayanti, Pembina Drumband, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 23 Januari 2014

⁷Akwinda Nurbaity, Pembimbing HW (Hisbul Wathan), Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 25 Januari 2014

⁸Wiwi Yulianti dan Nur Izzatil Hasanah, Pembina Club Hijau, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 28 Januari 2014

⁹Irhami dan Ilwaldi Fergesa, Pembina Tapak Suci, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 2 Februari 2014

dapat lebih berkembang. Kegiatan ini juga guru mengadakan penempatan peserta didik sesuai dengan kemampuannya khususnya dibidang kesenian.¹⁰

Disamping itu guru juga menganalisis hasil data pribadi atau daftar isian pengembangan diri yang telah diisi siswa, apakah sudah sesuai dengan dirinya atau belum serta apakah siswa mantap untuk memilikinya. Karena pada awal-awal dibukanya kegiatan pengembangan diri ini masih ada peserta didik yang merasa tidak cocok dengan pengembangan diri yang ia pilih, sehingga ia pindah pada pengembangan diri yang lain. Jadi, guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memilih berbagai kegiatan yang ia sukai tetapi ia juga harus mempertimbangkan aspek bakat dan minat yang dimilikinya.

c. Melaksanakan Evaluasi dan *Follow Up*

Evaluasi dan *follow up* yang dimaksud adalah analisis hasil prestasi yang diraih peserta didik dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembimbing dapat diketahui bahwa evaluasi memang agak sulit dilakukan akan tetapi yang dilakukan adalah dengan memantau sejauh mana perkembangan kegiatan tersebut apakah telah menunjang kebutuhan dan perkembangan bakat dan minat peserta didik. Sejauh mana keberhasilan kegiatan tersebut dan apa saja kendalanya. Akhirnya hasil atau prestasi yang diraih peserta didik dari berbagai kegiatan tersebut juga dimasukkan dalam nilai rapor. Untuk *follow up* dilakukan dengan mengikutsertakan peserta didik yang berprestasi pada

¹⁰Dra. Khairuntini dan Khurfatul Jannah, Pembina Kesenian, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 5 Februari 2014

bidang-bidang tertentu kedalam berbagai lomba-lomba baik dilingkungan sekolah maupun antar sekolah serta memberikan penghargaan baik secara psikologis seperti pujian maupun penghargaan dalam bentuk yang lain seperti hadiah, piala, dan sertifikat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan 10 orang siswa (jumlah peserta didik di Madrasah Diniyah islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel) menurut mereka sudah bagus kegiatan ekstrakurikuler mereka akan tetapi perlu ditambah lagi pelatihnya pada masing masing ekstrakurikuler. Peserta didik merasa terbantu dengan berbagai kegiatan yang diadakan disekolah sehingga mereka dapat menyalurkan bakat dan minatnya. Lebih jauh lagi menurut sebagian besar peserta didik yang di wawancarai mengatakan bahwa pengembangan bakat dan minat dapat membantu meningkatkan prestasi belajarnya. Sebab kegiatan-kegiatan yang mereka ikut sebagian besar berhubungan secara langsung maupun tidak langsung dengan materi pelajaran.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Usaha Guru dalam Pengembangan Bakat dan Minat

a. Faktor guru

Guru pembimbing pengembangan bakat dan minat mempunyai peranan sangat penting dalam kegiatan ekstrakurikuler, karena guru terlibat langsung dalam proses pengembangan bakat dan minat. Keberadaan guru dengan segala wujud pribadinya mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan.

Latar belakang pendidikan guru yang penulis maksudkan disini adalah pendidikan terakhir dari guru-guru yang bersangkutan. Karena dalam melakukan tugasnya, pengetahuan guru. Sedangkan guru yang tidak berlatar belakang pendidikan keguruan tentunya tidak memiliki pengetahuan yang spesifik dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik. Pengalaman mengajar juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh. Pengalaman mengajar disini dilihat dari lama tidaknya masa mengajar yang telah dijalani.

Dari hasil wawancara dan observasi penulis, diketahui bahwa ada 10 orang guru yang memegang 5 kegiatan pengembangan bakat dan minat. Jadi setiap kegiatan pengembangan bakat dan minat 2 orang guru menjadi pembimbing dalam 1 kegiatan ekstrakurikuler.

Guru pembimbing kegiatan Marching Band berjumlah 3 orang yaitu Bapak Jarkasi S.Pd merupakan alumnus dari S-I Tarbiyah (PAI) dengan masa kerja selama 2 tahun 7 bulan, Bapak M.Ikhwan Riyadi, S.Pd merupakan alumnus dari S-I Penjaskes (FKIP) dengan masa kerja selama 2 tahun 7 bulan dan Ibu Rina Dwi Jayanti, S.Pd merupakan alumnus dari S-I Matematika (FKIF) dengan masa kerja selama 3 tahun.¹¹

Guru pembimbing kegiatan Tapak Suci berjumlah 2 orang yaitu Bapak Irhami, S.Pd.I merupakan alumnus dari S-I Tarbiyah (PAI) dengan masa kerja 4

¹¹Jarkasi, M.Ikhwan Riyadi dan Rina Dwi Jayanti, Pembina Drum band, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 23 Januari 2014

tahun 7 bulan dan Bapak Ilwaldi Fergesa, S.Pd.I merupakan alumnus dari S-I Tarbiyah (PAI) dengan masa kerja selama 2 tahun 7 bulan.¹²

Guru pembimbing kegiatan kesenian daerah berjumlah 2 orang yaitu Ibu Dra. Khairuntini merupakan alumnus dari S-I Tarbiyah (PAI) dengan masa kerja selama 14 tahun dan Ibu Khurfatul Jannah, S.Ag merupakan alumnus dari S-I Tarbiyah (PAI) dengan masa kerja selama 8 tahun 7 bulan.¹³

Guru pembimbing kegiatan club hijau berjumlah 2 orang yaitu Ibu Wiwi Yulianti merupakan alumnus dari SMA dan Ibu Nur Izzatil Hasanah, S.Pd merupakan alumnus dari S-I Biologi (FKIP) dengan masa kerja selama 2 tahun 1 bulan.¹⁴

Guru pembimbing kegiatan Hisbul Wathan (HW) berjumlah 1 orang yaitu Ibu Akwinda Nurbaity, S.Pd merupakan alumnus dari S-I IPS (FKIP) dengan masa kerja selama 3 tahun.¹⁵

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan 9 orang guru di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin bahwa mereka adalah orang yang telah menyelesaikan pendidikan namun ada yang masih kuliah juga. Disamping itu juga ditunjang dengan pengalaman kerja.

¹²Irhani dan Ilwaldi Fergesa, Pembina Tapak Suci, Wawancara, Banjarmasin, 2 Februari 2014

¹³Dra.Khairuntini dan Khurfatul Jannah, Pembina Kesenian, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 5 Februari 2014

¹⁴Wiwi Yulianti dan Nur Izzatil Hasanah, Pembina Club Hijau, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 28 Januari 2014

¹⁵Akwinda Nurbaity, Pembina HW (Hisbul Wathan), Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 25 Januari 2014

b. Faktor Siswa

Siswa sebagai subjek belajar, juga sangat berpengaruh pada kegiatan pengembangan bakat dan minat, karena siswa juga terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Faktor siswa terbagi menjadi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari diri siswa itu sendiri yang erat kaitannya dengan pengembangan bakat dan minat peserta didik, minat dan disiplin peserta didik dalam mengikuti kegiatan tersebut. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar diri peserta didik yang turut mempengaruhi terhadap pelaksanaan pengembangan bakat dan minat seperti faktor lingkungan sekolah dan faktor keluarga.

Dari hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa peserta didik yang mengikuti kegiatan pengembangan bakat dan minat mempunyai motivasi dan disiplin yang cukup baik. Hal ini terlihat dari daftar kehadiran dan mendapatkan prestasi yang cukup membanggakan sekolah. Lingkungan sekolah dan keluarga terutama orang tua juga sangat mendukung adanya kegiatan pengembangan bakat dan minat, karena mereka sadar bahwa kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan prestasi peserta didik baik di bidang belajar maupun di bidang bakat dan minatnya.

c. Faktor Waktu

Faktor waktu juga turut menentukan dalam kegiatan pengembangan bakat dan minat, karena adanya ketersediaannya waktu maka kegiatan pengembangan bakat dan minat juga tidak akan dapat terlaksana.

Dari hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa waktu pelaksanaan pengembangan bakat dan minat ini telah diatur dengan sedemikian rupa dan menurut

kesepakatan guru-guru yang bersangkutan agar tidak terjadi kekacauan dalam pembagian waktu kegiatan tersebut.

Dari hasil wawancara dengan guru pengembangan bakat dan minat dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband diadakan dalam dua kali seminggu. Waktu kegiatan diadakan hari kamis dan sabtu jam 16.00 hingga 17.30.¹⁶

Sedangkan hasil wawancara dengan guru pengembangan bakat dan minat dalam kegiatan ekstrakurikuler hisbul wathan (HW) diadakan satu kali dalam seminggu.kegiatan diadakan dalam satu kali seminggu.Waktu kegiatan hari sabtu pada saat jam pertama sekolah karna ekstrakurikuler ini diwajibkan peserta didik mengikutinya jam 08.10 hingga 09.10.¹⁷

Dari hasil wawancara dengan guru pengembangan bakat dan minat dalam kegiatan ekstrakurikuler club hijau diadakan satu kali dalam seminggu. Waktu kegiatan diadakan hari selasa jam 16.00 hingga 17.00¹⁸

Dari hasil wawancara dengan guru pengembangan bakat dan minat dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci diadakan satu kali dalam seminggu. Waktu kegiatan diadakan hari minggu jam 08.00 hingga 10.00¹⁹

¹⁶Jarkasi, M.Ikhwan Riyadi dan Rina Dwi Jayanti, Pembina Drumband, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 23 Januari 2014

¹⁷Akwinda Nurbaity, Pembina HW (Hisbul Wathan), Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 25 Januari 2014

¹⁸Wiwi Yulianti dan Nur Izzatil Hasanah, Pembina Club Hijau, Wawancara Pribadi, 28 Januari 2014

¹⁹Irhani dan Ilwaldi Fergesa, Pembina Tapak Suci, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 2 Februari 2014

Hasil wawancara dengan guru pengembangan bakat dan minat dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian diadakan satu kali dalam seminggu. Waktu kegiatan diadakan hari Rabu jam 16.00 hingga 17.30²⁰

Waktu kegiatan pengembangan bakat dan minat diadakan di jam pertama pembelajaran dan diadakan diluar jam pelajaran berlangsung yaitu pada kegiatan khususnya kegiatan HW (hisbul Wathan) diadakan jam pertama karena itu ekstrakurikuler wajib pada jam sampai jam 9 pagi dan kegiatan diluar jam pelajaran berlangsung pada sore hari sekitar pukul 16.00 WITA dengan lama waktu 2x35 menit.

d. Faktor Kerjasama dengan Guru Lainnya

Kerjasama dengan sesama guru lainnya adalah salah satu faktor yang sangat menunjang dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik. Karena dengan adanya kerjasama yang baik antara sesama guru, maka pengembangan bakat dan minat ini juga akan berjalan dengan baik dan dapat mencapai hasil yang diinginkan.

Dari wawancara dan observasi, diketahui bahwa para guru di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin ini selalu berupaya untuk menjalin kerjasama yang baik demi kelancaran pengembangan bakat dan minat peserta didik.

e. Faktor Dukungan Kepala Sekolah

²⁰Dra.Khairuntini dan Khurfatul Jannah, Pembina Kesenian, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 5 Februari 2014

Dukungan atau motivasi dari kepala sekolah sangat diperlukan dalam pengembangan bakat dan minat ini, karena tanpa adanya dukungan dari kepala sekolah maka kegiatan tersebut tidak akan berjalan dengan lancar.

Dari wawancara dan observasi, diketahui bahwa kepala sekolah Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin ini selalu memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan pengembangan bakat dan minat (ekstrakurikuler), yaitu dengan memberikan fasilitas terhadap setiap kegiatan pengembangan bakat dan minat serta memberikan arahan untuk suksesnya kegiatan pengembangan bakat dan minat peserta didik.²¹

f. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler dan peserta didik dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana (dapat dilihat pada lampiran) yang dimiliki di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin untuk menunjang pengembangan bakat dan minat cukup memadai namun masih perlu ditingkatkan kembali.

Dari hasil observasi dan wawancara bahwa sarana dan prasarana yang dapat menunjang pengembangan bakat dan minat peserta didik seperti alat-alat drum band yang mendukung, lapangan yang cukup memadai serta peralatan lainnya.

C. Analisis Data

²¹M.Fauzi Rahmani, S.Pt, M.Pd dan Nurul Jannah, S.Pd.I, Kepala Sekolah MDIM 1-2, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 10 Februari 2014

Setelah data disajikan, maka data diambil beberapa analisis tentang usaha guru dalam mengembangkan bakat dan minat di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin.

1. Usaha Guru dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik

- a. Upaya penggalan bakat dan minat peserta didik melalui berbagai instrument pengumpulan data seperti data pribadi

Penggalan bakat dan minat peserta didik dapat dilakukan melalui berbagai instrument baik tes maupun non tes. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kecenderungan bakat dan minat serta penilaian positif seseorang (peserta didik) dengan adanya suatu kegiatan tertentu.

Dari hasil observasi dan wawancara bahwa upaya penggalan bakat dan minat peserta didik di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin yang telah dilakukan adalah melalui pengumpulan data pribadi. Melalui data pribadi dapat diketahui berbagai latar belakang kehidupan peserta didik beserta hobinya.

Maka dapat dikatakan bahwa aplikasi instrument pengumpulan data telah dilakukan. Namun, instrument yang digunakan masih yang bersifat sederhana saja yaitu penggunaan data pribadi.

- b. Pelaksanaan Penempatan Peserta Didik, Khususnya Penempatan Peserta Didik dalam Berbagai Kegiatan Ekstrakurikuler

Penempatan peserta didik pada berbagai kegiatan ekstrakurikuler penting untuk dilaksanakan sebab dengan penempatan dan penyaluran yang tepat, peserta didik dapat lebih menghasilkan kinerja atau prestasi yang lebih baik lagi dalam suatu aktivitas. Penempatan ini akan disesuaikan dengan bakat dan minatnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa disekolah ini dalam melaksanakan penempatan siswa pada berbagai kegiatan ekstrakurikuler yaitu setelah mendapatkan data dari berbagai aplikasi instrument yang telah digunakan seperti data pribadi, observasi, waancara dan angket (daftar isian pengembangan diri), maka langkah selanjutnya adalah menganalisis hasilnya. Peserta didik yang memenuhi persyaratan dengan berbagai pertimbangan akan ditempatkan pada kegiatan tertentu. Dengan demikian, secara keseluruhan penempatan peserta didik pada berbagai kegiatan ekstrakurikuler telah dilakukan disekolah ini.

c. Melaksanakan Evaluasi dan *Follow Up* Terhadap Prestasi yang diraih Peserta didik dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler

Evaluasi perlu dilakukan untuk mengetahui apakah program yang telah dijalankan dapat membawa nilai-nilai yang positif terhadap peserta didik atau sebaliknya. Dalam hal ini pelaksanaan program pengembangan diri apakah dapat menyalurkan bakat dan minat peserta didik atau bahkan dapat menghambat atau menurunkan prestasi belajarnya. Sedangkan *follow up* merupakan suatu upaya tindak lanjut dari hasil prestasi yang telah diraih peserta didik pada berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Dari hasil observasi dan wawancara bahwa evaluasi dan *follow up* telah dilakukan, walaupun pelaksanaannya belum maksimal. Evaluasi yang dilakukan hanya sebatas mengetahui apakah kegiatan pengembangan diri yang dilakukan dapat menyalurkan bakat dan minat peserta didik. Selanjutnya hasil prestasi yang diraih peserta didik dalam kegiatan tersebut dimasukkan dalam nilai rapor. Sedangkan

follow up (tindak lanjut) dilakukan dengan mengikutkan peserta didik yang berpotensi serta berprestasi dalam kegiatan-kegiatan tertentu kepada berbagai perlombaan-perlombaan ditingkat sekolah maupun antar sekolah.

2.Faktor-faktor yang Mempengaruhi Usaha Guru dalam Pengembangan Bakat dan Minat

a.Faktor Guru

Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik. Guru terlibat langsung dalam kegiatan ini dan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik.

Latar belakang pendidikan yang dimaksud disini adalah pendidikan yang ditempuh oleh guru-guru yang bersangkutan. Sedangkan jenjang pendidikan guru, pengalaman mengajar dan jumlah waktu mengajar tentunya akan lebih mudah dan terarah.

b. Faktor Siswa

Siswa sebagai subjek disini, tentunya mempengaruhi terhadap kegiatan ekstrakurikuler khususnya dalam pengembangan bakat dan minat.Faktor siswa terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari diri siswa itu sendiri yang erat kaitannya dengan bakat

dan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan tersebut. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar diri siswa yang turut mempengaruhi terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam hal pengembangan bakat dan minat.

Para peserta didik di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin ini sangat mendukung dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler untuk menyalurkan bakat dari siswa dan menumbuhkan minat siswa itu sendiri. Peran orang tua juga sangat mendukung terhadap anak-anaknya agar dapat mengikuti kegiatan dengan baik.

c. Faktor Waktu

Waktu juga ikut menentukan atas keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler. Kalau waktu tidak tersedia untuk melaksanakan kegiatan tersebut sudah tentu kegiatan pengembangan bakat dan minat khususnya dalam hal ekstrakurikuler tidak dapat terlaksana. Dengan demikian, waktu hendaknya diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin ini, para guru telah mengatur waktu untuk kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang pengembangan bakat dan minat peserta didik sedemikian rupa sehingga tidak terjadi bentrokan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut antar kegiatan lainnya. Untuk waktunya sendiri kegiatan pengembangan bakat dan minat diadakan di jam pertama pembelajaran dan diadakan diluar jam pelajaran berlangsung yaitu pada kegiatan khususnya kegiatan hawai diadakan jam pertama karna itu ekstrakurikuler wajib pada

jam sampai jam 9 pagi dan kegiatan diluar jam pelajaran berlangsung pada sore hari sekitar pukul 16.00 WITA dengan lama waktu 2x35 menit.

d.Faktor Kerjasama dengan Guru Lainnya

Kerjasama dengan guru lainnya adalah salah satu faktor yang sangat menunjang dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik khususnya dalam bidang ekstrakurikuler. Terjalannya kerjasama yang baik dengan guru yang lain akan menentukan keberhasilan dalam menuju kesempurnaan jalannya kegiatan tersebut. Dengan adanya kerjasama yang baik, hasil yang diinginkan pun akan menjadi lebih terarah dan dapat terlaksana dengan baik.

Kerjasama guru-guru Madrasah Diniyah Islamiyah Muhamamdiyah 1-2 Banjarmasin ini telah terjalin dengan baik sehingga dapat lebih memudahkan dalam pencapaian tujuan kegiatan.

e. Faktor Dukungan Kepala Sekolah

Dukungan atau motivasi kepala sekolah sangat diperlukan dalam memberikan arahan dan bimbingan untuk kelancaran dan keberhasilan dalam kegiatan pengembangan bakat dan minat peserta didik khususnya kegiatan ekstrakurikuler. Dengan adanya dukungan yang berupa bimbingan dan arahan dari kepala sekolah ini maka kegiatan pengembangan bakat dan minat peserta didik di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

f. faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang dimiliki yang dapat menunjang khususnya dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa sarana dan prasarana yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan bakat dan minat peserta didik dapat dikatakan cukup mendukung karena hal ini dapat tersedianya lapangan, alat-alat penunjang dalam kegiatan dalam latihan yang menunjang dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik. Akan tetapi perlu ditingkatkan dari segi pelatih dan Pembina yang benar-benar menguasai pada bidang pengembangan diri tersebut.